

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki popularitas kepadatan yang tinggi di dunia. Penduduk Indonesia tersebar dari ujung barat hingga ujung timur mulai dari Sumatra hingga Papua, dari Sabang sampai Merauke. Selain itu juga terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, dan setiap suku bangsa memiliki kekhasan budaya masing-masing. Salah satu suku yang terkenal di Indonesia adalah Suku Sunda. Walaupun merupakan suku terbesar kedua, namun Sunda atau Priangan lebih dikenal dibandingkan suku bangsa yang lain karena keragaman budayanya.

Budaya Sunda merupakan budaya yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kalangan orang Sunda yang pada umumnya berdomisili di Jawa Barat. Budaya Sunda memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Sunda yang tercermin dalam ungkapan orang Sunda *silih asih* (saling mengasihi), *silih asah* (saling memperbaiki diri), dan *silih asuh* (saling melindungi). Nilai lainnya yang juga melekat pada budaya Sunda yaitu nilai tatakrama/kesopanan, rendah hati terhadap sesama, hormat kepada yang lebih tua, dan sayang kepada yang lebih muda, kebersamaan, gotong-royong, dan sebagainya. Nilai-nilai ini menjadikan budaya Sunda sebagai suatu budaya yang memiliki ciri khasnya tersendiri diantara budaya-budaya yang lain. Budaya ini berkembang melalui interaksi yang terjadi terus-menerus pada masyarakat Sunda, salah satunya adalah adat pernikahan.

Hingga saat ini masyarakat Sunda di mana pun berada masih memegang teguh adat istiadat dalam Upacara Pernikahan yang diwariskan oleh leluhurnya. Kita masih sering menyaksikan peristiwa adat yang digelar dalam rangkaian pernikahan orang Sunda, seperti *Ngalamar*, *Ngeuyeuk Seureuh*, *Siraman*, *Seserahan*, *Akad Nikah*, *Sungkem*, *Sawer*, *Huap-lingkung*, *dsb*. Upacara adat ini bukanlah hal yang baru dalam kehidupan masyarakat sunda, hanya saja dalam pelaksanaannya sudah mengikuti perkembangan zaman.

Penulis merasa Upacara Pernikahan Adat Sunda sangat menarik dan penting untuk diangkat karena Upacara adat sunda ini sudah mulai terpengaruh oleh budaya

masa kini. Banyak generasi muda yang kurang memahami nilai-nilai luhur yang terdapat pada rangkaian upacara pernikahan adat sunda, sehingga dikhawatirkan upacara adat yang mempunyai nilai luhur ini secara berangsur tergerus oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Alasan ini yang menjadikan sebagai bentuk inisiatif untuk mengenalkan kembali kepada khalayak umum pada zaman sekarang yang cenderung tidak mengetahui nilai-nilai luhur, fungsi dan makna Upacara adat ini melalui karya drawing dengan media cat air.

*Drawing* dalam pengertian lebih lanjut sama artinya dengan berkarya itu sendiri. *Drawing* hadir tidak sekadar menampilkan gambar yang konon sebelumnya diartikan sebagai bagian dari proses berkarya. Hal ini dimungkinkan terjadi, disebabkan rajutan wacana seni rupa kontemporer dengan berbagai polanya melahirkan persepsi bahwa proses berkarya bukan lagi bagian yang harus disembunyikan, pencarian sebagai proses berkarya yang sebelumnya bukan sesuatu yang penting atau ditampilkan kini menjadi bagian karya itu sendiri, bahkan dapat pula berdiri sendiri (Susanto. 2003, hlm.71-72).

*Drawing* dengan media cat air merupakan media yang telah dipelajari oleh penulis semenjak menduduki bangku sekolah menengah. Sifatnya yang transparan serta sulitnya mengontrol memberikan efek yang tidak mudah untuk diprediksi, sehingga hal tersebut memberikan ciri keunikan tersendiri.

Berdasarkan dari permasalahan yang penulis bahas di atas, penulis memiliki gagasan untuk membuat karya drawing dengan Upacara Pernikahan Adat Sunda sebagai ide gagasan, mengingat penulis merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI yang mengambil mata kuliah pilihan menggambar ilustrasi. Selain itu, penulis juga memiliki pengalaman estetis dalam pembuatan karya drawing dan telah beberapa kali memamerkan karya sejenis dalam tajuk pameran seni rupa baik di lingkup kampus, di luar kampus.

Gambar yang diciptakan pada setiap karyanya merupakan pengenalan Upacara Pernikahan Adat Sunda , makna dan fungsinya. Tujuan penulis adalah untuk mengungkapkan ketertarikan dan bentuk simpati terhadap Upacara Pernikahan adat sunda tersebut kepada suatu karya seni rupa. Berdasarkan data yang penulis dapat dari Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI, ada beberapa mahasiswa yang mengangkat topik serupa ke dalam karya drawing, namun belum ada yang

mengangkat objek upacara pernikahan adat Sunda sebagai objek berkaryanya (drawing). Oleh karena itu judul yang diangkat dalam skripsi penciptaan ini adalah “Upacara Pernikahan Adat Sunda Sebagai Gagasan Penciptaan Karya Drawing Dengan Media Cat Air”.

## **B. RUMUSAN MASALAH PENCIPTAAN**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki ide untuk membuat karya drawing dengan objek upacara pernikahan adat Sunda sebagai pengenalan pada masyarakat pada zaman sekarang akan pentingnya fungsi dan makna upacara adat sunda ini .

Adapun rumusan masalah dalam membuat karya tersebut adalah :

1. Bagaimana mengembangkan ide penciptaan karya *drawing* Upacara Pernikahan Adat Sunda dengan media cat air?
2. Bagaimana visualisasi dan analisis penciptaan karya *drawing* Upacara Pernikahan Adat Sunda dengan media cat air?

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

Atas pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penciptaan ini adalah :

1. Penulis dapat mengembangkan ide penciptaan karya *drawing* Upacara Pernikahan Adat Sunda dengan media cat air.
2. Penulis dapat memvisualisasikan dan menganalisis karya *drawing* Upacara Pernikahan Adat Sunda dengan media cat air.

## **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

### **1. Manfaat bagi penulis**

- a. Sebagai pendalaman materi dan peningkatan kemampuan dalam berkarya seni rupa.
- b. Sebagai media penyampaian ide, gagasan, dan aspirasi tentang upacara pernikahan adat Sunda yang istilah tersebut sudah jarang diketahui melalui karya *drawing*.

### **2. Manfaat bagi institusi**

Manfaat bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI adalah sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang berkenaan dengan penciptaan dan pembelajaran karya seni rupa dua dimensi khususnya drawing.

### **3. Manfaat bagi dunia kesenirupaan**

#### a. Seni gambar (*drawing*)

Diharapkan menghasilkan suasana dan nuansa baru dalam dunia kesenirupaan khususnya *drawing* demi meningkatnya kreativitas dalam bentuk pendukung nilai-nilai artistik dan estetik. Memperkaya khasanah seni rupa di tanah air khususnya drawing dengan teknik cat air.

#### b. Pendidikan Seni Rupa

Sebagai literatur dan apresiasi dalam pendidikan seni rupa terhadap hal-hal baru dan proses penciptaannya.

Proses penciptaan karya ini dapat dikembangkan menjadi model pembelajaran penciptaan karya seni rupa dua dimensi khususnya karya drawing menggunakan cat air.

### **4. Manfaat bagi masyarakat umum**

Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan dan meningkatkan wawasan kesenirupaan dimasyarakat khususnya yang berkaitan dengan karya seni drawing.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan, penulis merancang skripsi penciptaan yang berjudul “Upacara Pernikahan Adat Sunda Sebagai Gagasan Penciptaan Karya Drawing Dengan Media Cat Air” ini ke dalam 5 bab, yang disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang penjelasan tentang latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN, bab ini menjelaskan landasan yang menjadi dasar proses penciptaan atau rancangan dengan kajian pustaka, kerangka teoritis, dan empiris yang menjelaskan tentang drawing, cat air, pengayaan karya serta informasi-informasi yang menjadi landasan untuk penciptaan karya ini.

BAB III METODE PENCIPTAAN, bab ini menjelaskan proses dalam perancangan karya “Upacara Pernikahan Adat Sunda Sebagai Gagasan Penciptaan Karya Drawing Dengan Media Cat Air” ini dimulai dari tahapan persiapan alat dan media yang digunakan, pembuatan sketsa, hingga tahapan *finishing* karya.

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA, bab ini membahas tentang pengembangan konsep berkarya seni drawing, analisis dan pembahasan mengenai hasil karya yang diciptakan, dimulai dari membahas konseptual penciptaan karya, proses penciptaan karya serta analisis visual karya seni rupa yang diciptakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini merupakan bagian penutup, berupa kesimpulan hasil akhir penciptaan karya dan saran yang diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak yang terkait dalam penciptaan karya ini.